

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Cerita Pendek dalam kumpulan Cerpen “*RECTOVERSO*” yang di analisis dalam penelitian ini terdiri atas Cerpen 1, Cerpen 2, Cerpen 3, Cerpen 4, Cerpen 5, Cerpen 6, Cerpen 7, Cerpen 8 dan Cerpen 9. Cerpen- cerpen ini dianalisis dari kajian struktur yang terdiri dari unsur Intrinsik dan unsur Ekstrinsik. Sebagai hasil penelitian yang telah dilakukan, di bawah ini dikemukakan simpulan sebagai berikut.

Cerpen-cerpen karya Dee yang menjadi data penelitian memiliki beragam peristiwa. Cerpen 4 yang berjudul Curhat buat sahabat juga mempunyai tema sosial sama dengan Cerpen Selamat Ulang Tahun, Peluk dan Cicak di Dinding. Cerpen-cerpen tersebut dilatarbelakangi masalah – masalah dan konflik sesama makhluk individu.

Sedangkan Cerpen tidur mempunyai tema Egoik sama dengan Cerpen Firasat dan Aku ada. Tema yang menguras emosi pembaca pada saat membacanya. Karena pengarang pandai menulis cerita yang mampu menguras emosi pembaca.

Unsur-unsur ekstrinsik dalam Kumpulan Cerpen *RECTOVERSO* hampir memiliki banyak kesamaan. Unsur Psikologi yang paling banyak ditemukan dalam buku kumpulan cerpen ini. Cerpen-cerpen yang memiliki unsur Psikologi

adalah Cerpen 1, Cerpen 4, Cerpen 5, Cerpen 6, Cerpen 3, dan Cerpen 9. Untuk Unsur ekstrinsik Lingkungan terdapat tiga Cerpen yakni Cerpen 8 dan Cerpen 2, dan Cerpen 3.

Karya –karya Dee merupakan terobosan baru dalam sebuah karya fiksi. Karena Dee bukanlah berasal dari kalangan sastrawan. Namun dengan kemahirannya bermain kata-kata, dia mampu menuliskan cerita yang sangat kompleks dalam cerita, mungkin ada kata-katanya yang sulit untuk dipahami namun dengan tema yang banyak mengikat tema cinta, cerita yang sulit menjadi mudah untuk dipahami. Cerpen-cerpenya meskipun hampir semua ada tema cintanya namun ada juga tema cinta kasih antara Ibu dan putranya, cinta kasih yang dihalangi tirai nirwana, cinta kasih yang harus terpisahkan jarak demi mencari materi. Sehingga pembaca tidak akan bosan untuk membaca. Selain itu juga Dee mampu mengajak emosi pembaca dalam ceritanya yang sungguh-sungguh terjadi dalam dunia nyata.

Sembilan Cerpen yang telah dianalisis dapat dijadikan bahan ajar pembelajaran bahasa Indonesia dalam bersastra pada siswa kelas XII SMK. Hasil analisis ini dapat digunakan sebagai pelengkap dari materi pelajaran bahasa Indonesia. Manfaat lain dapat dijadikan bahan renungan bagi siswa untuk memaknai sebuah karya sastra. Bacaan yang bermakna dan memiliki nilai kehidupan ada pada karya sastra. Pengenalan tokoh dan karakternya dapat memberi masukan kepada siswa dalam bersikap. Dengan hasil analisis ini pengajar dan siswa dapat memilih bacaan yang mengandung arti dalam segi

strukturalnya yakni mengenai isi cerita dan juga di luar isi cerita atau unsur ektristiknya.

B. Saran

Ada beberapa hal yang menurut penulis perlu dipertimbangkan oleh berbagai pihak sehubungan dengan hasil penelitian ini.

Pertama, melihat kenyataan di sekolah, cerpen kadangkala tidak terlalu diperhatikan. Kebanyakan sekolah lebih mengutamakan materi ajar apresiasi sastra adalah puisi dan drama. Padahal Cerpen juga alternatif yang baik karena memudahkan siswa dalam memahami sebuah cerita. Cerpen merupakan cerita pendek yang dapat dibaca pada satu waktu, sedangkan Puisi dan drama memerlukan waktu dan pemahaman yang cukup lama.

Kedua, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, penelitian lain tentang objek yang sama masih sangat mungkin untuk dilakukan, baik sebagai tindak lanjut dari penelitian ini, maupun mengangkat masalah lain dalam cerpen.

Ketiga, dunia anak-anak seusia anak SMK sangat membutuhkan perhatian dari berbagai pihak terutama guru di sekolah dan orang tua di rumah. Karena begitu banyaknya masukan dari luar yang akan merusak pikiran dan jiwa anak-anak. Untuk itulah guru di sekolah wajib memeriksa bacaan siswa terutama mengenai cerita mana yang cocok untuk usia mereka.

Keempat, pihak Dinas Pendidikan Nasional diharapkan dapat menentukan dan menggariskan bahan-bahan bacaan yang lebih sesuai dengan perkembangan kognitif dan tingkatannya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

